

Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Moral Siswa Berlandaskan Nilai-nilai Pancasila

Latifah¹ Rosalina Ginting² Supriyono Purwosaputro³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: laatiifaa14@gmail.com¹ rosalinaginting@upgris.ac.id² supriyonops@upgris.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PPKn dalam mengembangkan moral siswa berlandaskan nilai-nilai Pancasila di SMP N 1 Karangjambu. Latar belakang dari penelitian yaitu adanya permasalahan yang timbul dari moral siswa, dan kurangnya penerapan nilai-nilai pancasila dari siswa di lingkungan sekolah. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru PPKn dalam mengembangkan moral siswa berlandaskan nilai-nilai pancasila. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKn dalam mengembangkan moral siswa dengan berlandaskan nilai-nilai pancasila di SMP N 1 Karangjambu. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwasanya guru PPKn dalam menjalankan perannya yaitu 1) Guru PPKn sebagai pendidik guru memaksimalkan dalam memberikan materi dan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat menunjang moral siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. 2) Guru PPKn sebagai teladan yaitu menjadi teladan dan contoh baik yang dapat menunjang perubahan karakter dan perilaku siswa. 3) Guru PPKn sebagai motivator dalam mengembangkan moral siswa, dalam hal ini bentuk usaha yang diberikan oleh guru yaitu memahami apa yang siswa butuhkan dan menjalin komunikasi secara baik dengan siswa untuk mendorong siswa agar memiliki moral yang baik. Bentuk peran yang diberikan oleh guru dengan menerapkan nilai-nilai pancasila bagi siswa tidak hanya dalam ruang kelas saja, namun yang terpenting adalah bagaimana cara siswa dapat menanamkan nilai-nilai pancasila dalam diri siswa itu sendiri. Munculnya faktor eksternal seperti pengaruh dari lingkungan dan faktor internal dari diri siswa itu sendiri ini menjadi kendala yang harus diperhatikan oleh guru dan sekolah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang muncul dengan melakukan hubungan yang baik antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah dan selalu mengevaluasi perkembangan moral dari peserta didiknya.

Kata Kunci: Peran Guru PPKn, Pengembangan Moral, Nilai-nilai Pancasila

Abstract

This research aims to describe the role of PPKn teachers in developing student morals based on Pancasila values at SMP N 1 Karangjambu. The background of the research is that there are problems arising from student morals, and the lack of application of Pancasila values by students in the school environment. The formulation of the problem raised in this research is the role of PPKn teachers in developing student morals based on Pancasila values. The purpose of this research is to find out the role of PPKn teachers in developing student morals based on Pancasila values at SMP N 1 Karangjambu. habits that can support student morale both in the classroom and outside the classroom. 2) PPKn teachers as role models, namely being role models and good examples that can support changes in students' character and behavior. 3) PPKn teachers as motivators in developing students' morals, in this case the form of effort provided by the teacher is understanding what students need and establishing communication well with students to encourage students to have good morals. The form of role given by teachers by applying Pancasila values to students is not only in the classroom, but the most important thing is how students can instill Pancasila values in the students themselves. The emergence of external factors such as the influence of the environment and environmental factors. This internal aspect of the students themselves is an obstacle that teachers and schools must pay attention to. Efforts can be made to overcome the obstacles that arise by establishing good relationships between students, parents and the school and always evaluating the moral development of students.

Keywords: Role of PPKn Teachers, Moral Development, Pancasila Values



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar filsafat dan pandangan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersifat yudiris dalam bernegara. Pancasila juga merupakan falsafah dan pandangan hidup untuk menjalankan kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk dapat mencapai tujuan cita-cita bangsa. Pancasila memiliki arti lima sila, yaitu 1) Ketuhanan Yang Maha Esa, 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3) Persatuan Indonesia, 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyatindonesia. Pada setiap nilai yang terkandung di dalam nilai-nilai pancasila itu terdapat nilaiyang menjadi dasar filsafah dalam kehidupan berbangsa yang dapat mencerminkan kehidupan sehari-hari masyarakat indonesia. Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila menjadi segala sumber aturan dalam pendidikan nasional untuk menuju ke arah yang lebih baik, pendidikan nasional menjadi aspek pokok dan harus berlandaskan pada Pancasila.

Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi sebuah tolak ukur akan keberhasilan dari Nilai-nilai yang terkandung didalam pancasila. Secara nyata nilai-nilai pancasila telah berkembang sesuai masanya. Penerapaaan Nilai-nilai pancasila dalam lingkungan sekolah sangat penting, karena dalam penerapannya Nilai-nilai Pancasila tidak berhenti pada siswa ketika di dalam ruang kelas saja, namun yang terpenting adalah bagaimana cara siswa dapat menanamkan Nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa itu sendiri sehingga mereka memiliki pola tingkah laku, keteladanan dan kepribadian yang baik. Guru adalah pendidik yang profesional, sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1, Pasal 1 Ayat 1, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan usia dini jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu peserta didiknya. Kedudukan guru sebagai tenaga pendidik yang profesional bertujuan untuk melaksanakan system pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Maka dari itu dibutuhkan seorang guru yang profesional untuk dapat berperandalam mengembangkan moral siswa dengan tujuan agar menghasilkan pelajar yang bermoral pancasila.

Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu pendidik yang profesional karena mereka berperan penting di dalam membina sikap dan perilaku siswa, maka dari itu kompetensi supaya guru Pendidikan Pancasila mampu untuk meningkatkan mutu dari Pendidikan. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disini tidak hanya mengajarkan mengenai materi kewarganegaraan saja, tetapi juga mengajarkan bagaimana cara siswa untuk selalu berperilaku yang baik. Sehingga mereka dapat dihargai oleh teman, guru, dan orang-orang disekitarnya, baik di lingkungan sekolah, masyarakat dengan berpegang teguh terhadap Nilai-nilai Pancasila. Pengamatan awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Karangjambu mendapatkan pernyataan bahwa adanya peran guru dalam mengembangkan moral siswa dengan berlandaskan pada Nilai-nilai Pancasila yang masih kurang optimal, dimana masih sering dijumpai siswa yang tidak mencerminkan perilaku yang baik artinya dalam diri siswa tersebut masih kurang memiliki kesadaran akan perbuatan yang mereka lakukan dan kurangnya penerapan Nilai-nilai Pancasila. Sehingga masih banyak siswa yang berperilaku semaunya sendiri tanpa memikirkan dampak bagi lingkungannya. Pada lingkungan SMPN 1 Karangjambu masih sering dijumpai siswa yang menyimpang dari aturan sekolah seperti mengecet warna rambut, tidak menaati aturan mengenai kerapian seragam sekolah, kurangnya menjaga

lingkungan sekolah dengan membuang sampah sembarangan, dan sering dijumpai banyak siswa yang mengotori tembok sekolah dengan mencoret-coret, perbuatan yang kurang sopan dihadapan guru, dan ini merupakan perbuatan siswa yang harus mendapatkan perhatian dari guru baik salam siswa berperilaku dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah.

Peran guru di lingkungan SMP Negeri 1 Karangjambu senantiasa menjadi contoh bagi siswabagaimana cara guru berperilaku,dan guru menaanti tata tertib sekolah. Mengenai hal tersebut menjadi bentuk dan harapan baik dari sekolah, guru maupun orangtua agar bentuk keteladanan yangdiberikan oleh guru dapat ditiru oleh siswa dan tercapai secara maksimal. Karena masih banyak dijumpai siswa yang menyimpang dari aturan sekolah sehingga dilingkungan sekolah guru juga mengemban peran ganda yaitu dengan menjadi guru dan menjadi orangtua kedua bagi peserta didiknya selain menjadi pendidik ketika didalam kelas guru juga menjadi orang tua kedua bagi siswa, dan disinilah guru mendapati amanah untuk ikut dalam,mendidik, membina, dan menuntun dalam mengembangkan moral siswa agar siswa juga merasa mendapatakan kesmpatan dan memiliki tempat, dan mendapat dukungan sehingga dapat terus menggali potensi diri mereka bahwa mereka mampu untuk berubah,bisa menjadi anak muda yang dapat embawa peruhan baik untuk lingkungannya dan bangsanya dan terus menjadi siswa yang teladan dengan memiliki rasatanggunjawab yang besar, mengedepankan kejujuran dan dapat mematuhi norma dan aturan yang ada.

Guru mengemban perannya dalam mengembangkan moral siswa di lingkungan SMP N1 Karangjambu,dengan melakukan berbagai bentuk usaha yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik antara orangtua siswa dan Masyarakat sekir sekolah, dengan harapan orangtua dari siswa juga ikut serta mendukung adanya peran guru dalam mengembangkan moral. Adanya lingkungan yang kurang mendukung dan pemahaman siswa yang terbatas sehingga mereka beranggapan bahwa apa yang diberikan oleh guru hanya sebatas pengetahuan umum saja. Siswa hanya mengetahui dan mengerti materi yang diajarkan oleh guru tanpa adanya penerapan dan penanaman bagaimana dalam berperilaku yang baik dengan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila sehingga guru dalam hal ini terus memberikan pemahaman kepada siswa agar mampu membuat peserta didik paham dan mengerti pentingnya kesadaran akan berperilaku yang baik tanpa merugikan lingkungannya, serta dapat mengaplikasikannya ketika mereka berada di lingkungan sekolah,keluarga dan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan membahas mengenai peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan moral siswa berlandaskan Nilai-nilai Pancasila. Dengan melihat keadaan dilapangan mengenai sikap siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Karangjambu Maka dari itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam dengan judul "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Moral Siswa Berlandaskan Nilai-nilai Pancasila di SMP N 1 Karangjambu".

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan suatu fenomena penting untuk diteliti secara mendalam. Respondennya dalam penelitian ini yaitu guru PPKn, Waka Kesiswaan dan pesera didik IX. Teknik pengumpulan datanya yan dilakukan berupa eksplorasi, interviu dan penyimpanan. Fokus pengakajiannya yaitu peran guru PPKn dalam mengembangkan moral siswa berlandaskan nilai-nilai Pancasila di SMP N 1 Karangjambu, dengan sub fokusnya mencakup: 1) Peran guru PPKn sebagai pendidik 2) Peran guru PPKn sebagai teladan 3) Peran guru PPKn sebagai motivator, yang kaitannya dalam mengembangkanmoral agar siswa-siswa memiliki karakter dan perilaku yang baik sesuai dengan norma yang ada. Cara menganalisis data merangup penghimpunan data, pengurangan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Karangjambu dengan dengan melakukan telaah dan pendalaaman dengan judul “Peran guru Pendididkan pancasila dan kewaganegaraan dalam mengembangkan moral siswa berlandaskan nilai-nilai ancasila di SMPN 1 Karangjambu”. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan informan guru PPKn dan siswa kelas IX sehingga dihasilkan hasil penelitian sebagai berikut: Peran guru PPKn sebagai pendidik dalam mengembangkan moral siswa berlaandaskannilai-nilai pancasila di SMP N 1 Karagiambu diharapkan dapat memina dan mendidik siswa agar dapat memiliki perilaku yang baik sesuai dengan norma yang ada. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan peran guru PPKn sebagi pendidik sudah dilakukan dengan baik,banyak contoh dan kebiasaan yang dilakukan oleh siswa seperti penerapan dari nilai pancasiladan itu dibuktikan melalui perilaku yang siswa tunjukan baik dihadapan guru maupun teman sebayanya dan ini menggambarkan keberhasilan guru dalam menjalankannya perannya.

Peran Guru PPKn sebagai teladan dalam mengembangkan moral siswa berlandaskan nilai-nilai pancasila di SMP N 1 Karangjambu ini diharapkan guru dapat menjadi model dan contoh yang dapat menjadi penutan bagi siswanya dalam pengembangan moral.Dar ihasil penelitian yang didapatkan bentuk teladan dari guru PPKn sangat baikdan dapat diatatan suri tauladan yang baik. Dengan mengikuti aturan yang ada seperti kedisiplinan menaati tata tertib sekolah, banyaknya kegiatan rohani dan kegiatan yang dapat menunjang perilaku siswa. Teladan yang guru berikaan tidak terlepas dari penerapan niai ketuhanan, kebiasaan mengikuti kegaitan rohani disekolah, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai keraakyatan dan nila siswanya sehingga apa yang guru lakukan itu yang akan siswa lakukan juga.

Peran guru PPKn sebagai motivator dalam mengembangkan moral siswa berlandaskan nilai-nilai pancasila di SMP N 1 Karangjambu sangat memberikan pengaruh terhadap masing-masing siswa. Bentuk kegiatan motivasi yang diberikan baik dari awal memasuki kelas guru sudah masuk kelas,sebelum pembacaan asmaul husna dan literasi dimulai dan ini adalah bentuk dari cara guru memotivasi dengan memberikan semangat untuk memulai kegiatan KBM. Bentuk motivasi yang guru berikan diluar kelas seperti memberikan perhatian ketika mereka belum dapat mencerminkan karakter yang baik. Motivasi yang guru berikan juga mengaitkan hal yang sering terjadi dilapangan bukan hanya bentuk nasihat saja tetapi juga melalui kebiasaan yang dapat mendorong semangat siswa.

Dalam menjalankan perannya guru sebagai pendidik, taladan dan motivator tidak selalu berjalan dengan mudah munculnya hambatan yang sering guru jumpai baik dari faktor internal maupun eksternal ini menjadi tugas penting bagi guru untuk menjalankan perannya semaksimal mungkin. Peran guru dalam mengembangkan moral bagi siswa ini sebenarnya harus dilakukan oleh semua guru yang ada dilingkungan sekolah, faktor internal yang timbul dari diri siswa menjadi hal yang paling penting bagi guru untuk selalu memperhatikan karena setiap siswa memiliki kebutuhan dan pemahaman yang berbeda terhadap perilaku yang mereka lakukan. Sedangkan pada faktor eksternal yang sering terjadi di lapangan yaitu kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar seperti banyaknya siswalaki-laki yang ketika sudah memasuki jam pembelajaran masih duduk di toko sekitar sekolah, dan dari kebiasaan yang siswa lakukan ini masyarakat sekitar tidak menegurnya dan mereka membiarkan hal tersebut hal ini masih sering terjadi hampir setiap hari. Mengenai hal ini guru sering mengingatkan kepada masyarakat sekitar untuk turut mengingatkan apabila ada siswa yang keluar dijam sekolah agar tidak memberikan ruang bagi siswa tersebut untuk tidak duduk diluar sekolah, dan ini menjadi bentuk dukungan agar mereka dapat meninggalkan kebiasakanyang kurang baik yang dilakukan diluar sekolah.

Sebagai upaya untuk mengatasi hambatan yang sering dijumpai baik dari faktor internal maupun eksternal guru telah melakukan beberapa upaya salah satunya adalah pelaksanaan rapat pleno rutin dengan orang tua yang dilakukan maksimal tiga kali dalam satu semester ini menjadi bentuk usaha yang telah guru lakukan dan bentuk dukungan dari orangtua untuk selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya dan dapat memahami mengenai kebutuhan anak-anaknya. Bentuk usaha yang telah guru berikan di lingkungan sekolah kepada siswa adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan positif baik dari awal mulai memasuki jam pembelajaran sampai keluar dari sekolah atau jam pembelajaran selesai.

KESIMPULAN

Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan moral siswa berlandaskan nilai-nilai Pancasila di SMP N 1 Karang jambu yaitu sebagai pendidik, guru berperan sebagai pendidik dalam mengembangkan moral siswa dengan penguatan materi pada saat proses pembelajaran dan melakukan kebiasaan yang dapat memberikan pengaruh baik bagi siswa, seperti menekankan sikap kejujuran ketika mengikuti ulangan di kelas, memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran, dan menghargai orang yang sedang berbicara. Guru PPKn sebagai teladan dengan memberikan contoh teladan seperti menanamkan sikap saling menghormati, menekankan kedisiplinan, melatih bertanggung jawab, dan selalu menjaga lingkungan. Guru PPKn sebagai motivator yakni guru memberikan dorongan kepada siswa yang dapat membangkitkan semangat siswa, baik berupa nasihat, perhatian, dan menjalin komunikasi baik dengan siswa. Kendala yang muncul seiring guru menjalankan perannya sebagai pendidik, teladan, dan motivator itu muncul dari diri siswa itu sendiri atau faktor internal seperti banyaknya siswa yang mudah terpengaruh oleh teman, baik dalam menaati kedisiplinan, cara berpenampilan, sikap, dan perilaku baik kepada guru maupun teman, dan kurangnya kesadaran dari diri siswa mengenai dampak yang mereka terima baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam hal ini yaitu guru harus menjalankan perannya dengan maksimal, guru juga harus memberikan perhatian lebih kepada siswa, memberikan bentuk nasihat yang dapat memotivasi, mengingatkan siswa ketika mereka melakukan kesalahan, meningkatkan kerjasama komunikasi yang baik antara orangtua siswa dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

Saran ditujukan bagi para pihak yaitu: 1). Bagi guru PPKn, hendaknya Guru PPKn dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, teladan dan motivator dalam mengembangkan moral siswa juga memperhatikan kebutuhan siswa dalam segi akademik maupun non akademik, guru juga sebaiknya memberikan refleksi ketika siswa melakukan kesalahan agar siswa lebih memahami untuk tidak mengulanginya kembali, dan guru juga harus menjalin komunikasi dan melakukan kerjasama yang baik antara siswa, orangtua, masyarakat dan pihak sekolah. 2). Bagi siswa, hendaknya siswa dapat memiliki perilaku seperti, berani bertanggung jawab ketika berbuat salah dan selalu mengedepankan kejujuran ketika melakukan perbuatan yang kurang baik, menjadi siswa yang selalu menaati aturan yang telah dibuat oleh sekolah dan meneladani apa yang diberikan oleh guru baik dalam bentuk nasihat, peringatan, motivasi karena semua ini akan berdampak baik kepada diri sendiri sehingga dapat menjadi bagian dari anak muda yang memiliki moral dan karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Hernadi. (2020). Pancasila Eksistensi dan Aktualisasi. Yogyakarta. ANDI
- Faiz, Aiman dan Purwati. (2022). Peran Guru dalam Pendidikan Moral Dan Karakter. *Jurnal Education and Develotmen*. Vol. 10 No. 2

- Harahap, Riswandi dkk. (2023). Peranan Guru PKN Dalam Meningkatkan Etika dan Moral Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Vol 2 No. 1 E.ISSN. 2964-9102
- Hudi, Ilham. (2017). Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orangtua. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. Vol.2 No.1
- Irawati, Indri & Suharningsih. (2015). Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Moral Siswa di SMP Negeri 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 2 No. 3 621-635
- Kaelan. (2016). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
- Kuswandi, Iwan. (2020). Tahapan Pengembangan Moral: Perspektif Barat dan Islam. *Jurnal Ar-Risalah Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*. Vol. XVIII No.1
- Novianti, Erni dkk. (2020). Peran Guru PPKn Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Vol. 5 No. 2
- Prakoso, Yanuar dan Wijaya, (2022). Kompetensi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Sopan Santun. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 10 No.2
- Ruslam & Musbang. (2023). Eksplorasi Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka. *Jurnal Sinestesia*. Vol. 13 No. 1
- Sudirman. (2021). Mewujudkan Guru PPKn yang Ideal Melalui Pengembangan Kualitas Pengembangan Kepribadian. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 10, No.01
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, CV
- Ulfa, Maria. (2017). Urgensi Pendidikan Moral dan Keimanan pada Anak Dalam Keluarga. *Skripsi IAIN Metro*.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang "Guru dan Dosen"